

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga tak lepas dari Agama, bahwa Pendidikan dalam Agama Islam adalah sangat penting karena pendidikan bagian dari pengetahuan dan pendidikan adalah suatu ilmu yang dapat berguna untuk semua orang. Hal ini sesuai dengan Hadist :

وَعَنْ أَبِي دَرْدَاءَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَبْتَغِي فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ إِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا لِطَالِبِ رِضَاعًا بِمَا صَنَعَ وَأَنَّ الْعَالَمَ لَيَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ حَتَّى الْخَيْثَانِ فِي الْمَاءِ , وَ فَضَّلَ الْعَالِمَ عَلَى الْعِبَادِ كَفَضَّلَ الْقَمَرَ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ , وَ أَنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ لَمْ يَرِثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَامًا , إِنَّمَا وَرِثُوا الْعِلْمَ , فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطِّهِ وَ أَفْرِ (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَ التِّرْمِذِيُّ)

Dari Abu Darda' R.A, beliau berkata : Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda : Barang siapa yang menempuh perjalanan untuk mencari ilmu maka Allah memudahkan baginya jalan menuju surga, dan sesungguhnya para malaikat meletakkan sayapnya bagi penuntut ilmu yang ridho terhadap apa yang ia kerjakan, dan sesungguhnya orang yang alim dimintakan ampunan oleh orang-orang yang ada di langit dan orang-orang yang ada di bumi hingga ikan-ikan yang ada di air, dan keutamaan yang alim atas orang yang ahli ibadah seperti keutamaan bulan atas seluruh bintang, dan sesungguhnya ulama' adalah pewaris para Nabi, dan sesungguhnya para Nabi tidak mewariskan dinar dan tidak mewariskan dirham, melainkan mewariskan ilmu, maka barang siapa yang mengambilnya maka hendaklah ia mengambil dengan bagian yang sempurna. (H.R Abu Daud dan Tirmidzi).

Hadist di atas menjelaskan bahwa Manusia wajib menuntut ilmu, karena Allah akan menjanjikan untuk memudahkan syurga bagi orang-orang yang berilmu, dan apabila kita telah mempunyai ilmu ada baiknya ilmu tersebut dibagi untuk semua orang, karena ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang dapat dibagi ke semua orang. Ilmu tidak hanya dalam hal Agama, tapi ilmu juga bisa berasal dari apa saja seperti halnya ilmu matematika.

Pada lampiran 3 PP Mendiknas no 22 tahun 2006 menyebutkan bahwa mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik baik pada pendidikan dasar maupun menengah untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. *National Council of Teacher of Mathematic* (NCTM, 1989) mengemukakan bahwa tujuan pelajaran matematika adalah sebagai berikut:

1. Melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsisten dan inkonsistensi.
2. Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinil, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba-coba.
3. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.
4. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, grafik, peta, diagram, dalam menjelaskan gagasan.

Berdasarkan penjelasan tujuan pembelajaran matematika di atas maka peneliti mencari suatu solusi bagaimana hasil belajar siswa dapat menjadi baik dan sejalan dengan tujuan pembelajaran matematika yang ada. Maka hal pertama yang dilakukan Peneliti adalah mencari informasi terkait kemampuan siswa pada saat proses pembelajaran, informasi yang didapatkan saat ini melalui salah satu seorang guru mata matematika SMP Muhammadiyah 1 Palembang yang menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran siswa masih kurang maksimal mengikuti pembelajaran, siswa masih terlihat kurang aktif, dan siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan atau soal yang diberikan oleh guru yang dikarenakan siswa masih merasa bingung untuk memulai menjawab permasalahan yang diberikan, hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Namun pada kenyataannya permasalahan yang terjadi di kelas juga dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya disebabkan oleh suasana di kelas pada saat pembelajaran kurang kondusif, siswa kurang aktif dikarenakan minder dan belum percaya diri untuk tampil di depan kelas, siswa takut salah menjawab, dan siswa kurang mengerti materi pelajaran yang dipelajari, sehingga siswa hanya duduk dan diam mendengarkan saja. Hal tersebut dapat membuat anak bosan dan kurang dapat memunculkan antusias siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, dan hal tersebutlah yang akan berdampak terhadap hasil belajar mereka.

Jadi, untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran Matematika, yang berhubungan dengan hasil belajar dalam pembelajaran, ada salah satu hal yang harus diperhatikan, yaitu dengan

menggunakan pendekatan *Open-Ended*. Becker dan Shimada (2007) menerangkan bahwa antara tahun 1971 dan 1976 para ahli pendidikan matematika Jepang melakukan serangkaian penelitian. Dan dari penelitian itu menunjukkan bahwa penggunaan *Open-Ended Problem* ternyata mengandung potensi yang sangat besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Hal tersebut dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Beberapa hasil penelitian yang terdahulu mengkaji pendekatan *Open-Ended*, antara lain: 1) Muhsinin (2013) mengatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan *Open-Ended*, ini dapat memberikan keleluasaan kepada siswa untuk berpikir aktif dan kreatif. 2) Yunita, dkk (2012) mengatakan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan *Open-Ended*, menghasilkan kemampuan berpikir matematis yang lebih baik. 3) Penelitian oleh Fahrurrozi (2015) mengatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan *Open-Ended* berpengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan ketiga penelitian tersebut bahwa *Open-Ended* berdampak positif terhadap masing-masing variabel yang diukur namun hasil belajar siswa belum terlihat jelas tanpa adanya penelitian secara langsung. Jadi, berdasarkan penelitian terdahulu ternyata proses pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan *Open-Ended* ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Maka, dari uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendekatan *Open-Ended* Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMP Muhammadiyah 1 Palembang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

Apakah ada pengaruh pendekatan *Open-Ended* terhadap hasil belajar matematika?

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

Mengetahui pengaruh pendekatan *Open-Ended* terhadap hasil belajar matematika.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Dapat memberikan pengalaman langsung mengenai adanya kebebasan berpikir dalam menyelesaikan permasalahan matematika, sehingga siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan dengan cara nya tersendiri.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengajar dan menyampaikan materi pada siswa dengan menggunakan penerapan yang tepat sasaran dan meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran melalui Model Pembelajaran *Open Ended* Terhadap Hasil Belajar Matematika

3. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas siswa dan kemampuan siswa agar dapat bersaing diluar sekolah dan meningkatkan mutu pendidikan.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan pengembangan penelitian yang sejenis